

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Analisis Faktor Status Gizi Anak dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit

Factor Analysis of Children's Nutritional Status with the Incidence of Low Birth Weight in Hospitals

Santalia Banne Tondok^{1*}, Siti Rukayah², Restu Iriani³, Kurniati Nawangwulan³, Yunike⁴, M. Khalid Fredy Saputra⁵,
Rahmat Pannyiwi⁶, Muhammad Syafri⁶

¹Poltekkes Kemenkes Jayapura, Indonesia

²STIKes PeRumah Sakit ada Husada Indonesia, Indonesia

³Akper Berkala Widya Husada, Indonesia

⁴Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

⁵STIKes Baitul Hikmah Bandar Lampung, Indonesia

⁶STIKes Amanah Makassar, Indonesia

*Korespondensi Penulis : stavicky.87@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Bayi yang lahir dengan berat badan rendah akan mendapatkan kemungkinan untuk meninggal pada masa neonatal sekitar 20-30 kali dari pada bayi yang lahir dengan berat badan lahir normal. Insiden berat badan lahir rendah lebih tinggi pada ibu dan golongan sosial rendah yang biasanya mempunyai status gizi kurang atau buruk dan ibu hamil yang melakukan kerja fisik cukup berat.

Tujuan: Untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan terjadinya berat badan lahir rendah di Rumah Sakit.

Metode: Penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan *case control study*, dimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Kasus merupakan subjek dengan karakteristik efek positif sedangkan kontrol adalah subjek dengan karakteristik efek negative.

Hasil: Uji statistik dengan *Crosstab chi-square* didapatkan nilai $X^2(\text{hit}) = 0.001 > 0.05$ yang menunjukkan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara Status Gizi dengan kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar.

Kesimpulan: Riwayat Persalinan merupakan factor berhubungan yang signifikan dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar karena ibu yang memiliki riwayat persalinan Berat Badan Lahir Rendah sebelumnya akan memiliki risiko yang lebih besar melahirkan Berat Badan Lahir Rendah pada persalinan berikutnya. Ada Hubungan Yang Signifikan Sosial Ekonomi dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar karena ibu yang hamil yang berasal dari social ekonomi rendah cenderung akan memiliki status gizi yang kurang. Ada hubungan yang signifikan status gizi dengan Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar karena Status gizi dapat menunjukkan keseimbangan kebutuhan dan penggunaan zat-zat gizi oleh tubuh seorang ibu hamil.

Kata Kunci: Status Gizi; Sosial Ekonomi; Riwayat Anak; Rumah Sakit

Abstract

Introduction: Infants born with low birth weight are 20-30 times more likely to die in the neonatal period than infants born with normal birth weight. The incidence of low birth weight is higher in mothers and low social classes who usually have poor or poor nutritional status and pregnant women who do heavy physical labor.

Objective: To analyze the factors associated with the occurrence of low birth weight in the hospital.

Methods: The research used was observational research with a case control study approach, where risk factors were studied using a retrospective approach. Cases are subjects with positive effect characteristics while controls are subjects with negative effect characteristics.

Results: Statistical test with *Crosstab chi-square* obtained $X^2(\text{hit}) = 0.001 > 0.05$ which indicates H_a is accepted meaning there is a significant relationship between Nutritional Status and the incidence of low birth weight at Faisal Islamic Hospital Makassar.

Conclusion: Delivery History is a significant associated factor with the incidence of Low Birth Weight in Faisal Islamic Hospital Makassar because mothers who have a previous history of Low Birth Weight delivery will have a greater risk of giving birth to Low Birth Weight in the next delivery. There is a significant relationship between socioeconomic status and the incidence of low birth weight at Faisal Islamic Hospital Makassar because pregnant women who come from low socioeconomic status tend to have poor nutritional status. There is a significant relationship between nutritional status and Low Birth Weight at Faisal Islamic Hospital Makassar because nutritional status can show the balance of the needs and use of nutrients by the body of a pregnant woman.

Keywords: Nutritional Status; Socio Economic; Child History; Hospital

PENDAHULUAN

Berat Badan Lahir Rendah ada bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi (1). Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 (satu) jam setelah lahir (2)(3).

Prevalensi Berat Badan Lahir Rendah diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3% dan lebih sering terjadi di Negara-negara berkembang atau sosio-ekonomi rendah (4)(5).

Secara statistik menunjukkan 90% kejadian Berat Badan Lahir Rendah didapatkan di Negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi dibanding pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram (6)(7). Berat Badan Lahir Rendah termasuk faktor utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas dan disabilitas neonatus, bayi dan serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupannya dimasa depan (8)(9).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor yang berhubungan dengan terjadinya berat badan lahir rendah di Rumah Sakit.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan *case control study*, dimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Kasus merupakan subjek dengan karakteristik efek positif sedangkan kontrol adalah subjek dengan karakteristik efek negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian nilai pada opsi dari jawaban yang telah diisi di lapangan. Selanjutnya di buat daftar variabel yang ada dalam kuesioner. Apabila ada variabel yang tidak di perlukan dalam kuesioner maka tidak lagi di masukkan di dalam daftar variabel. Selanjutnya untuk mempermudah pemasukan data maka dibuat format koding, kemudian hasil koding kuesioner di pindahkan ke dalam tabel koding, dan pada saat itu data siap untuk di masukkan ke dalam komputer.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Faisal dengan jumlah sampel secara keseluruhan sebanyak 53 ibu yang melahirkan. Data hasil penelitian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan diuraikan sebagai berikut:

Analisis Univariat Distribusi sampel

Tabel 1. Distribusi Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar

BERAT BADAN LAHIR RENDAH	Frekwensi	Presentase
Ya	28	52.8
Tidak	25	47.2
Jumlah	53	100

Data pada tabel 1 menunjukkan dari 53 pasien di Rumah Sakit Islam Faisal, berdasarkan pemeriksaan diagnostik terdapat 52,8% bayi berat lahir rendah sedangkan 47.2% lainnya dengan diagnosa yang berbeda-beda.

Faktor Resiko Riwayat Persalinan

Tabel 2. Distribusi Faktor Resiko Riwayat Persalinan Ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar

Faktor Resiko Persalinan	Frekwensi	Presentase
Berisiko	19	35.8
Tidak Berisiko	34	64.2
Jumlah	53	100

Tabel 2. Menunjukkan bahwa dari 53 ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar, sebagian besar memiliki riwayat persalinan berat badan lahir rendah yaitu sebanyak 35.8 % sedangkan yang tidak memiliki riwayat persalinan berat badan lahir rendah sebanyak 64.2 %.

Faktor Resiko Sosial Ekonomi

Tabel 3. Distribusi Faktor Resiko Sosial Ekonomi Ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar

Faktor Resiko Sosial Ekonomi	Frekwensi	Presentase
Berisiko	24	45.3
Tidak Berisiko	29	54.7
Jumlah	53	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 53 ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar, sebagian besar memiliki sosial ekonomi yang berisiko yaitu sebanyak 45.3 % sedangkan yang memiliki sosial ekonomi yang tidak berisiko sebanyak 54.7 %.

Faktor Resiko status gizi

Tabel 4. Distribusi Faktor Resiko Status gizi Ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar

Faktor Resiko Status Gizi	Frekwensi	Presentase
Berisiko	32	45.3
Tidak Berisiko	29	54.7
Jumlah	53	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 53 ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar, sebagian besar memiliki Status gizi yang berisiko yaitu sebanyak 45.3 % sedangkan yang memiliki Status gizi yang tidak berisiko sebanyak 54.7 %.

Analisis Bivariat

Factor Resiko Riwayat Persalinan terhadap Berat Badan Lahir Rendah

Tabel 5. Faktor Resiko Riwayat Persalinan terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar

Riwayat Persalinan	Kejadian Berat Badan Lahir Rendah				Jumlah		$\alpha = 0,05$
	Ya		Tidak		F	%	
	N	%	N	%			
Berisiko	5	26,4	14	73,6	19	100	$X^2_{(hit)} = 0,004$
Tidak Berisiko	23	67,6	11	32,4	34	100	
Jumlah	28	94	25	106	53	100	

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa dari 19 ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah yang memiliki Riwayat Persalinan yang berisiko yaitu sebanyak 26,4% dan dari 34 ibu yang tidak melahirkan berat badan lahir rendah yang memiliki Riwayat Persalinan tidak berisiko 67,6 %.

Uji statistik dengan *Crosstab chi-square* didapatkan nilai $X^2_{(hit)} = 0.004 > 0.05$ yang menunjukkan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara Riwayat Persalinan dengan kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar.

Faktor Resiko Sosial Ekonomi terhadap Berat Badan Lahir Rendah

Tabel 6. Faktor Resiko Riwayat Persalinan terhadap Kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar

Sosial Ekonomi	Kejadian Berat Badan Lahir Rendah				Jumlah		$\alpha = 0,05$
	Berat Badan Lahir Rendah		BBLN		F	%	
	N	%	N	%			
Berisiko	8	33,3	16	66,6	24	100	$X^2_{(hit)} = 0,010$
Tidak Berisiko	20	68,9	9	31,0	29	100	
Jumlah	28	102,2	25	97,6	53	100	

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa dari 24 ibu yang melahirkan bayi Berat Badan Lahir Rendah yang memiliki Sosial Ekonomi yang berisiko yaitu sebanyak 33.3 % dan dari 29 ibu yang tidak melahirkan Berat Badan Lahir Rendah yang memiliki Sosial Ekonomi tidak berisiko 68.9 %.

Uji statistic dengan *Crosstab chi-square* didapatkan nilai $X^2_{(hit)} = 0.010 > 0.05$ yang menunjukkan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara Sosial Ekonomi dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar.

Factor Resiko Status Gizi terhadap Berat Badan Lahir Rendah

Tabel 7. Faktor Resiko Status Gizi terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar

Status Gizi	Kejadian Berat Badan Lahir Rendah				Jumlah		$\alpha = 0,05$
	Berat Badan Lahir Rendah		BBLN		F	%	
	N	%	N	%			
Berisiko	11	34,3	21	65,6	32	100	$X^2_{(hit)} = 0,001$
Tidak Berisiko	17	80,9	4	19,0	21	100	
Jumlah	28	115,2	25	84,6	53	100	

Data pada tabel 7 menunjukkan bahwa dari 32 ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah yang memiliki Status Gizi yang berisiko yaitu sebanyak 34.3 % dan dari 21 ibu yang tidak melahirkan berat badan lahir rendah yang memiliki Status Gizi tidak berisiko 80.9 %.

Uji statistik dengan *Crosstab chi-square* didapatkan nilai $X^2_{(hit)} = 0.001 > 0.05$ yang menunjukkan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara Status Gizi dengan kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa riwayat persalinan merupakan faktor berhubungan yang signifikan dengan kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar, karena ibu yang memiliki riwayat persalinan berat badan lahir rendah sebelumnya akan memiliki risiko yang lebih besar melahirkan berat badan lahir rendah pada persalinan berikutnya. Kemudian ada hubungan yang signifikan social ekonomi dengan kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar karena ibu yang hamil yang berasal dari sosial ekonomi rendah cenderung akan memiliki status gizi yang kurang. Dan ada hubungan yang signifikan status gizi dengan kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar karena Status gizi dapat menunjukkan keseimbangan kebutuhan dan penggunaan zat-zat gizi oleh tubuh seorang ibu hamil.

SARAN

Rekomendasi saran, perlunya peningkatan pengetahuan pada ibu yang tingkat pendidikannya yang rendah agar mengerti mengenai kesehatan pada masa kehamilannya agar dapat mencegah terjadinya masalah-masalah kehamilan.

Ibu yang memiliki paritas lebih dari 3 sebaiknya lebih sering memeriksakan kehamilannya untuk mencegah terjadinya masalah selama kehamilan dan mencegah terjadinya masalah selama kehamilan dan mencegah terjadinya pendarahan pada saat persalinan.

Perlunya pula peningkatan kesadaran dari ibu tentang pentingnya pelaksanaan pemeriksaan kesehatan khususnya pemeriksaan pada masa kehamilan yang dilakukan secara lengkap melalui pemberian informasi akan pentingnya pemeriksaan kehamilan dalam rangka *control* kesehatan ibu dan bayi pada masa kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kristiana N, Juliansyah E. Umur, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). *J Ilm Ilmu Kesehat Wawasan Kesehat*. 2017;4(1):7–14.
2. Sehat B, Sakit B. BAYI BERAT LAHIR RENDAH.
3. Gofur S. BERAT BADAN PADA BAYI BERAT LAHIR REDAH. *J Holist Tradit Med*. 2018;2(04):214–8.
4. Sari KP. Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Berat Lahir Rendah. *J Medula*. 2013;1(02):102–7.
5. Akmal AF, Theresia EM. Rasio Prevalensi Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Ikterus Neonatorum Dini Di Rsud Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*; 2020.
6. Kusparlina EP. Hubungan antara umur dan status gizi ibu berdasarkan ukuran lingkaran lengan atas dengan jenis BBLR. *J Penelit Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal Heal Res Forikes Voice)*. 2016;7(1).
7. Listyani E. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rsud Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas. 2014;
8. Ildayanti I, Nurhasanah N. ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. M DAN BY. NY. M DENGAN BBLR DAN ASFIKSIA SEDANG DI KABUPATEN KUBU RAYA. *Polytechnic of 'Aisyiyah Pontianak*; 2020.
9. Rifa'i A, Riesmiyatiningdyah R, Annisa F, Diana M. ASUHAN KEPERAWATAN PADA By. Ny. L DENGAN DIAGNOSA MEDIS BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RUANG PERISTI RSUD BANGIL. *Akademi Keperawatan Kerta Cendekia Sidoarjo*; 2019.